

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Tujuan Operasional Penelitaan

Tujuan operasional pada penelitaan ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui penerapan model pembelajaran *movement problem based learning* di SMP Santa Maria Bnadung, terutama untuk kelas VIII.

### B. Fokus Yang Diteliti

Merujuk kepada tujuan penelitian di atas maka yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan jumlah waktu aktif belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui penerapan model pembelajaran *movement problem based learning*.

### C. Metode Penelitian Yang Akan Digunakan

Sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian di atas, maka metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

### D. Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu penelitian.

Perkiraan waktu yang dibutuhkan peneliti adalah 2 bulan, yang dimulai dan direncanakan dari bulan April 2016 sampai dengan bulan Mei 2016.

Berikut adalah jadwal kegiatan penelitian, yang dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

Tabel 3.1

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Nama Kegiatan	Bulan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penyusunan proposal skripsi														

No.	NamaKegiatan	Bulan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Bimbingan proposal skripsi		■	■											
3	Seminar proposal skripsi			■											
4	Surat Keputusan (SK) judul skripsi				■	■									
5	Penulisan BAB I (Pendahuluan)						■	■							
6	Penulisan BAB II (Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis Tindakan)								■	■					
7	Penulisan BAB III (Metodologi Penelitian)										■	■			
8	Tindakan Penelitian												■		
9	Penulisan BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)													■	
10	Penulisan BAB V (Kesimpulan dan Saran)														■

### b. Tempat Penelitian

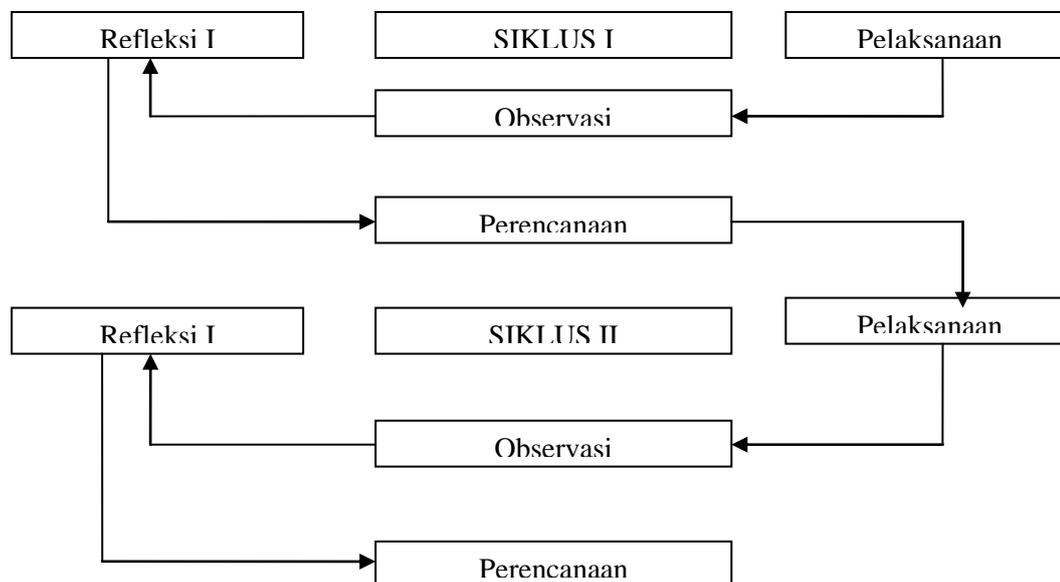
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Santa Maria Bandung pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII tahun pelajaran 2015/2016, dengan jumlah siswa 30 orang, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan

Rami Faisal A. J, 2016

*IMPLEMENTASI MOVEMENT PROBLEM BASED LEARNING DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH WAKTU AKTIF BELAJAR PEMBELAJARAN AKTIVITAS SEPAKBOLA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## E. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1

*Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas Model  
Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Kasbolah, 1998, hlm. 70)*

### 1. Refleksi Awal

Peneliti melakukan refleksi awal dimulai dengan mengobservasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Santa Maria Bnadung. Maksud dari observasi awal ini adalah untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan menganalisis masalah-masalah yang terkait dengan fokus penelitian.

Fokus masalah yang diteliti atau yang diobservasi meliputi: (a) tindakan yang dilakukan oleh guru, seperti penerapan model, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran, (b) respon siswa terhadap tindakan yang diberikan oleh guru, (c) sarana prasarana pendukung pembelajaran yang terdapat di sekolah yang dijadikan tempat penelitian, (d) dokumentasi.

Data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang diamati selanjutnya dijadikan dasar-dasar pembuatan perencanaan dalam PTK ini. Dalam penelitian ini, salah satu perencanaan yang dibuat peneliti adalah RPP. Sesuai dengan batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka RPP yang dibuat

berorientasi pada penerapan model pembelajaran *movement problem based learning* dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

## 2. Perencanaan

### a. Membuat struktur program dan silabus pendidikan jasmani kelas VIII.

- Mempelajari kompetensi inti dan kompetensi dasar pendidikan jasmani kelas VIII.
- Mempelajari kalender akademik SMP Santa Maria Bandung.
- Mempelajari panduan pengembangan silabus mata pelajaran pendidikan jasmani dalam Permendiknas No. 23 Tahun 2006.
- Dalam rangka pembuatan struktur program dan silabus pendidikan jasmani kelas VIII, peneliti bekerjasama dengan guru pendidikan jasmani SMP Santa Maria Bnadung.

### b. Membuat RPP

- Mempelajari SKL pendidikan dasar dan menengah dalam Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mempelajari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah.
- Mempelajari silabus pendidikan jasmani kurikulum 2013, untuk dijadikan pedoman dalam pembuatan RPP mata pelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan model pembelajaran *movement problem based learning*.
- Mempelajari lampiran Permendikbud nomor 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Adapun komponen dan sistematika RPP mencakup: (1) sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu; (2) kompetensi inti; (3) kompetensi dasar; (4) indicator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran; (6) kegiatan pembelajaran; (7) penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan; (8) media/alat, bahan, dan sumber belajar.
- Dalam rangka pembuatan RPP dalam konteks pembelajaran pembelajaran penjas, pada penelitian ini mengenai substansi yang

dituliskan dalam RPP, peneliti mendiskusikan RPP dengan dosen pembimbing skripsi.

- c. Menjalinkan kerjasama dan kesepahaman dengan *observer*
  - Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan Yana Mulyana, S.pd yang bertindak sebagai *observer* yang merupakan guru pendidikan jasmani di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Peneliti mendiskusikan tugas-tugas pokok dengan *observer* berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *movement problem based learning* dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Observer* harus bersedia membantu peneliti dalam memperoleh data cara penerapan model pembelajaran *movement problem based learning* dan bagaimana waktu aktif belajar anak.
  - Karena yang diterapkan oleh peneliti adalah model pembelajaran *movement problem based learning*, maka *observer* harus mengetahui hakikat tentang model pembelajaran *movement problem based learning*. *Observer* diminta untuk mempelajari dengan seksama dan mendiskusikan jika ada hal yang tidak dimengerti terkait dengan model pembelajaran *movement problem based learning*, sehingga nanti diharapkan *observer* ketika dalam proses observasi bias mengobservasi dengan baik.

### 3. Pelaksanaan dan Observasi

Dalam tahap pelaksanaan sekaligus observasi, peneliti dan *observer* melaksanakan:

- a. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, dengan menerapkan model pembelajaran *movement problem based learning* yang sudah dirancang dalam RPP.
- b. Peneliti mencatat permasalahan yang muncul ketika pelaksanaan pembelajaran dalam catatan lapangan.
- c. *Observer* dalam penelitian ini merupakan salah satu guru pendidikan jasmani di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. *Observer* bertugas

mengamati proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan lembar observasi yang harus diisinya.

#### 4. Refleksi

Dalam tahapan refleksi ini, peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategorisasi dan penyimpulan data yang terkumpul dalam tahapan pengamatan. Dalam hal ini, peneliti menelaah dan mengevaluasi terhadap penerapan model pembelajaran *movement problem based learning* dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

#### 5. Instrumen Penelitian

Jumlah waktu aktif belajar siswa dapat diperoleh dengan cara mengobservasi kelapangan. Anggapan ini didasari oleh Adang Suherman (2009:114), salah satu cara untuk mengetahui bagaimana siswa menghabiskan waktu dalam pelajaran penjas adalah dengan cara menganalisis waktu (*time analysis*).

- Manajemen (M) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) melakukan aktifitas yang bersifat manajerial misalnya pergantian bentuk latihan, menyimpan dan mengambil bola, mendengarkan aturan-aturan dalam mengikuti pelajaran, mendengarkan peringatan, ganti pakaian, kehadiran.
- Aktivitas belajar (A) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) melakukan aktifitas belajar secara aktif.
- Instruksi dan Demonstrasi (I) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagaimana melakukan keterampilan (melihat demonstrasi, mendengarkan instruksi penampilan).
- Lain-lain (L) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ketiga kategori di atas (misalnya: tunggu giliran, sebagian besar siswa diam atau ngobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan, menunggu guru untuk memberikan instruksi).

Cara penghitungan:

$$M(\text{waktupengelolaan}) = \frac{\text{Total waktu pengelolaan}}{\text{Total jam pelajaran}} \times 100$$

$$I(\text{waktuinstruksi}) = \frac{\text{Total waktu instruksi}}{\text{Total jam pelajaran}} \times 100$$

$$A(\text{waktubelajar}) = \frac{\text{Total waktu belajar}}{\text{Total jam pelajaran}} \times 100$$

$$I(\text{waktutunggu}) = \frac{\text{Total waktu tunggu}}{\text{Total jam pelajaran}} \times 100$$

Tabel 3.2

### Lembar Observasi Analisis Waktu

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

## F. Data Penelitian

### 1. Sumber Data

Rami Faisal A. J, 2016

**IMPLEMENTASI MOVEMENT PROBLEM BASED LEARNING DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH WAKTU AKTIF BELAJAR PEMBELAJARAN AKTIVITAS SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Siswa-siswi kelas VIII SMP Santa Maria Bandung yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan model *movement problem based learning*.
- b. Guru/peneliti yang mengajar pendidikan jasmani menggunakan model *movement problem based learning*.
- c. Lingkungan sekolah SMP Santa Maria Bandung yang dijadikan tempat penelitian.

## 2. Jenis dan Alat Pengumpul Data

Data yang didapatkan adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari:

- a. RPP (Rencana Program Pembelajaran)
- b. Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui format observasi jumlah waktu aktif belajar (JWAB) siswa dalam bentuk garis waktu.
- c. Catatan lapangan, berupa lembar observasi.
- d. Dokumentasi, berupa foto saat pelaksanaan pembelajaran.

## 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang baik. dalam penelitian ini analisis data kualitatif yakni sebagai berikut: PTK ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan dan dianalisis, yaitu : data berupa kalimat yang diperoleh saat proses pembelajaran dan wawancara yang berhubungan dengan pandangan atau sikap siswa, antusiasme siswa dalam belajar, motivasi siswa. Data jenis ini dapat dianalisis secara kualitatif. Sedangkan data kualitatif yang diperoleh dari format JWAB diolah dan dijadikan acuan untuk perbaikan proses pembelajaran.

Setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif supaya diperoleh data yang sesuai dengan focus masalah. Data tersebut meliputi perkataan, tindakan peristiwa yang diamati (observasi) selama proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Secara garis besar analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang dikumpulkan. Baik dari data hasil observasi lapangan maupun data yang berupa dokumentasi. Penelaahan dilakukan dengan cara “Triangulasi”, yaitu menganalisis, mensintetis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan data yang terkumpul bersama-sama guru penjas, peneliti, dan pembimbing skripsi.
- b. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan pengkategorian dan mengklarifikasikan.
- c. Menyimpulkan dan memverifikasi.